

Nama : Shafira Aulia Putri
Program Studi : Arsitektur
Judul : Perancangan Rumah Susun Sewa Mahasiswa Di Bumi Serpong Damai (BSD), Kabupaten Tangerang Dengan Pendekatan *Communal Living*
Dosen Pembimbing : Dr. Phil., Ir. Rino Wicaksono, ST, MAUD, MURP, IPU, ASEAN Eng.

ABSTRAK

Bumi Serpong Damai (BSD) merupakan salah satu kota mandiri yang berlokasi di Kabupaten Tangerang, Banten. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Provinsi Banten menduduki urutan pertama yang memiliki jumlah mahasiswa terbanyak yaitu sekitar 1,3 juta dari 7,6 juta mahasiswa di Indonesia pada akhir 2021. Tingginya jumlah mahasiswa, menimbulkan meningkatnya kebutuhan tempat tinggal bagi mahasiswa. Permasalahan tempat tinggal bagi mahasiswa selama ini hanya dapat diatasi dengan adanya kos-kosan, timbulnya hunian horizontal berupa kos-kosan membuat lahan disekitarnya semakin tidak tertata dan membutuhkan lahan yang cukup luas dibandingkan hunian vertikal. Selain itu, kos-kosan hanya sebatas tempat tinggal tanpa adanya fasilitas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa meninjau keamanan, kenyamanan, dan fasilitas yang dapat mewadahi aktivitas belajar mahasiswa. Oleh karena itu, rusun sewa mahasiswa dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa. Pada beberapa rumah susun telah dirancang ruang interaksi sosial seperti kolam, fasilitas olahraga dan sebagainya. Namun, fasilitas tersebut belum efektif dikarenakan peletakan fasilitas umum tersebut hanya berada pada lantai dasar, sehingga penghuni lantai atas kurang tertarik untuk menggunakan fasilitas umum yang ada. Oleh karena itu, digunakannya pendekatan *communal living* bertujuan untuk mendorong pengguna rumah susun mahasiswa agar aktif dalam melakukan interaksi sosial dengan cara memfasilitasi ruang bersama yang terbagi di seluruh lantai bangunan.

Kata kunci: Rumah Susun, Mahasiswa, *Communal Living*

ABSTRACT

Bumi Serpong Damai (BSD) is an independent city in Tangerang Regency, Banten. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), Banten Province is in first place with the highest number of students, namely around 1.3 million out of 7.6 million students in Indonesia at the end of 2021. The high number of students has led to an increasing need for housing for students. The problem of housing for students so far can only be overcome by having boarding houses. The emergence of horizontal housing in the form of boarding houses has made the surrounding land increasingly disorganized and requires quite a large area of land compared to vertical housing. Apart from that, boarding houses are only a place to live without adequate facilities to meet students' needs in terms of security, comfort and facilities that can accommodate student learning activities. Therefore, student rental flats are specifically designed to meet student needs. Social interaction spaces such as pools, sports facilities, and so on have been created in several flats. However, these facilities are not yet effective because the public facilities are only located on the ground floor, so residents of the upper floors are less interested in using the existing public facilities. Therefore, the Co-living approach aims to encourage student flat users to be active in social interaction by facilitating shared spaces that are divided across all building floors.

Keywords: *flat, students, communal living*